

RINGKASAN

Dalam era globalisasi, persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan kembali memikirkan dan menyusun kembali strategi bisnisnya. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi menjadi tuntutan utama dalam pemenuhan standar Internasional terhadap produksi dan penjualan produk barang atau jasa. PT Antam (Persero) Tbk UPBN Sultra merupakan perusahaan pertambangan yang bergerak di penambangan nikel yang berada di Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara yang telah menerapkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).

Penelitian ini bertujuan menganalisis kecelakaan yang terjadi pada tahun 2016 untuk mengetahui tinjauan awal kondisi K3 perusahaan dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, weakness, oppotunity, dan threat*) dan menganalisis tingkat penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan yang telah diterapkan oleh perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada diarea pengolahan nikel PT Antam (Persero) Tbk UPBN Sultra. Penelitian ini meliputi penelitian lapangan, wawancara, dan pembagian kuisioner kepada karyawan ditiap divisi yang mengacu pada PerMen tentang SMKP Minerba. Pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) meliputi 7 elemen yaitu : (1) Kebijakan (2) Perencanaan (3) Organisasi dan Personil (4) Implementasi (5) Evaluasi dan Tindak Lanjut (6) Dokumentasi, dan (7) Tinjauan Manajemen.

Berdasarkan hasil penelitian kasus kecelakaan yang terjadi di area pabrik pengolahan nikel pada Tahun 2016 terjadi sebanyak 9 kasus kecelakaan Berdasarkan kecelakaan yang terjadi disebabkan oleh tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman. Untuk hasil kuisioner secara keseluruhan diperoleh rataan hitung sebesar, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan SMKP Minerba

Kata kunci: Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)